

PENYUSUNAN PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PADA BIDANG KEUANGAN DAN UMUM FAKULTAS REKAYASA DAN TEKNOLOGI INDUSTRI INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Nama Mahasiswa : Permadi
NIM : 10221003
Dosen Pembimbing Utama : Nursanti Novi Arisa, S.Pd., M.Kom.
Dosen Pembimbing Pendamping : Dwi Nur Amalia, S.Kom., M.Kom.

ABSTRAK

Institut Teknologi Kalimantan (ITK) telah melakukan transformasi tata kelola dari tingkat jurusan menjadi tingkat fakultas. Sebagai salah satu fakultas baru di ITK, Fakultas Rekayasa dan Teknologi Industri (FRTI), khususnya pada Bidang Keuangan dan Umum, masih melaksanakan kegiatan dan layanan dengan mengandalkan kebiasaan kerja, pengalaman individu, serta ketentuan umum yang berlaku, tanpa didukung oleh pedoman operasional yang baku seperti Prosedur Operasional Standar (POS) dalam menjalankan setiap kegiatan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan pelaksanaan kegiatan, menyulitkan pengendalian dan evaluasi, serta menyebabkan perbedaan pemahaman antarindividu terkait alur kerja, waktu penyelesaian, dan penanggung jawab setiap aktivitas. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan POS pada Bidang Keuangan dan Umum FRTI ITK agar dapat menjadi acuan kerja yang terstandar sehingga seluruh pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara konsisten dan terstruktur. Penelitian ini mengacu pada dokumen Pedoman Penyusunan dan Pengendalian POS ITK dalam proses penyusunannya. Metode penelitian dilakukan melalui tahapan identifikasi masalah, studi literatur, tahap persiapan, tahap penilaian kebutuhan, dan tahap pengembangan. Pada penerapannya, tahap Persiapan dan Penilaian Kebutuhan memperoleh 32 kebutuhan POS yang telah didefinisikan dan dianalisis. Selanjutnya, pada tahap Pengembangan, khususnya subtahap Analisis dan Pemilihan Alternatif, dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan POS awal, yaitu 5 kebutuhan POS dipisahkan, 2 kebutuhan POS digabungkan, dan 3 kebutuhan POS dihapus. Hasil penyesuaian tersebut menghasilkan 33 judul POS yang akan dikembangkan. Setelah melalui tahap penulisan, pengujian dan simulasi, serta proses revidi, terdapat 20 POS yang dilakukan penulisan ulang, serta 3 POS yang diputuskan untuk tidak dilanjutkan ke tahap berikutnya. Dengan demikian, POS Bidang Keuangan dan Umum FRTI ITK yang berhasil disahkan oleh Dekan FRTI ITK dalam penelitian ini berjumlah 30 POS. Harapannya, POS Bidang Keuangan dan Umum FRTI ITK dapat diterapkan secara bertahap, dimonitor dan dievaluasi secara berkala, serta dikembangkan secara menyeluruh sesuai dengan Panduan Penyusunan dan Pengendalian POS ITK Tahun 2025.

Kata kunci: POS, ITK, FRTI ITK, Bidang Keuangan dan Umum.